

Memahami Kualitas, Keefektifan, dan Keberagaman Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 8 dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017: Pendekatan Deskriptif Kualitatif

Esa Peggy Nerida Manurung¹ Jesika Lolo Karina Manik² Gita Malem Br Karo Sekali³
Amanda Liviani Br Muham⁴ Gracesela Septiana Sibuea⁵ Ruth Angel Manurung⁶ Tri
Indah Prasasti⁷

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan, Kota
Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

Email: esamanurung6@gmail.com¹ jesikamanik081@gmail.com² gitamalem01@gmail.com³
amandaliviani6@gmail.com⁴ gracesela817@gmail.com⁵
ruthmanurung19112000@gmail.com⁶ triindahprasastri@unimed.ac.id⁷

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk memahami kualitas, keefektifan, dan keberagaman Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 8 dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017: Pendekatan Deskriptif Kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah buku siswa memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran, terutama dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017, dengan kualitas buku siswa yang menentukan efektifitas pembelajaran. Evaluasi keefektifan buku siswa dapat dilakukan menggunakan berbagai metode, seperti observasi, kuesioner, dan tes, serta mempertimbangkan parameter seperti kejelasan tujuan pembelajaran, keberagaman aktivitas, kesesuaian dengan kemampuan siswa, dan keterkaitan dengan konteks kehidupan siswa.

Kata Kunci: Kualitas, Buku, Siswa, Kurikulum, Pendekatan, Kualitatif



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 Revisi 2017 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu komponen penting dalam kurikulum ini adalah buku ajar atau buku siswa yang menjadi sumber belajar utama bagi peserta didik. Buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8 memegang peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan tuntutan kurikulum terbaru. Buku teks pelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari kurikulum yang berlaku. Dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017, buku siswa memegang peranan vital sebagai panduan bagi peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Namun, sejauh ini belum banyak penelitian yang mengkaji secara mendalam mengenai kualitas, keefektifan, dan keberagaman buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8 yang digunakan pada kurikulum tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas, keefektifan, dan keberagaman buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8 dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti akan menganalisis aspek-aspek penting dalam buku teks tersebut, seperti kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), penggunaan bahasa, penyajian, dan kelengkapan komponen lainnya. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji sejauh mana buku siswa tersebut efektif dalam mendukung proses pembelajaran di kelas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi para pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan, khususnya guru, pengembang buku teks, dan pemerintah. Temuan-temuan yang diperoleh

dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8 yang sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi 2017. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa mendatang.

Dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017, buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8 diharapkan mampu menjadi sumber belajar yang komprehensif dan efektif bagi peserta didik. Buku tersebut harus memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh pemerintah, baik dari segi materi, penyajian, bahasa, maupun kelengkapan komponennya. Selain itu, buku siswa juga harus dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang tertuang dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Mengingat pentingnya peran buku siswa dalam proses pembelajaran, maka kajian mendalam tentang kualitas, keefektifan, dan keberagaman buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8 dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017 menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji kualitas, keefektifan, dan keberagaman buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8 dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017. Metode ini dipilih karena mampu menggali informasi secara mendalam dan memberikan pemahaman yang komprehensif terkait fenomena yang diteliti. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8 yang digunakan di sekolah-sekolah di wilayah tertentu. Sampel dipilih secara purposive, yaitu buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8 yang memenuhi kriteria tertentu, seperti digunakan oleh mayoritas sekolah dan diterbitkan oleh penerbit resmi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari guru Bahasa Indonesia kelas 8, kepala sekolah, dan siswa. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi akan dianalisis secara tematik. Proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data akan diuji melalui triangulasi sumber dan metode. Selanjutnya, hasil analisis akan dideskripsikan secara naratif untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Temuan penelitian akan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum nasional yang diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2013. Pada tahun 2017, dilakukan revisi terhadap kurikulum ini dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengatasi beberapa masalah yang dihadapi dalam implementasi kurikulum sebelumnya. Tujuan utama dari Kurikulum 2013 Revisi 2017 adalah menciptakan lulusan yang memiliki keterampilan yang lebih holistik dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Beberapa perubahan yang dilakukan dalam revisi ini antara lain:

1. Penekanan pada karakter dan sikap positif: Kurikulum ini berfokus pada pengembangan karakter dan sikap positif pada peserta didik, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, kreativitas, dan sikap demokratis. Hal ini bertujuan untuk membentuk lulusan yang tidak hanya pintar secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik.
2. Pembelajaran berbasis kompetensi: Kurikulum 2013 Revisi 2017 mengedepankan pembelajaran berbasis kompetensi, di mana peserta didik tidak hanya belajar untuk menguasai pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap yang relevan. Kompetensi yang ditekankan meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman.
3. Peningkatan pembelajaran kontekstual: Kurikulum ini mendorong pembelajaran yang

relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Materi pembelajaran dihubungkan dengan konteks dan realitas yang ada di sekitar peserta didik agar mereka dapat melihat keterkaitan antara pembelajaran dengan kehidupan nyata.

4. Pengurangan beban kurikulum: Revisi ini juga bertujuan untuk mengurangi beban kurikulum yang terlalu berat, sehingga memberikan ruang yang lebih besar bagi peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi mereka di luar akademik.

Relevansi dan pentingnya memahami buku siswa dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017 adalah sebagai berikut:

1. Panduan pembelajaran: Buku siswa merupakan panduan utama bagi guru dan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Buku siswa menyajikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum, termasuk kompetensi yang harus dicapai dan metode pembelajaran yang digunakan. Memahami buku siswa membantu peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih efektif.
2. Penguatan konsep dan keterampilan: Buku siswa berisi penjelasan, contoh, dan latihan yang dirancang untuk memperkuat pemahaman konsep dan keterampilan yang diajarkan dalam kurikulum. Dengan memahami buku siswa, peserta didik dapat melatih dan menguasai materi pembelajaran dengan lebih baik.
3. Pengembangan literasi: Buku siswa juga berperan dalam pengembangan literasi peserta didik, baik itu literasi membaca, menulis, maupun literasi digital. Peserta didik dapat belajar membaca, memahami, dan menginterpretasikan teks yang ada dalam buku siswa, serta mengembangkan keterampilan menulis melalui tugas dan aktivitas yang disajikan.
4. Pembelajaran mandiri: Memahami buku siswa juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran. Mereka dapat menggunakan buku siswa sebagai sumber referensi untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi pembelajaran.

Dengan memahami buku siswa dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017, peserta didik dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pembelajaran, dan mengembangkan keterampilan yang relevan sesuai dengan tujuan kurikulum tersebut.

Memahami Kualitas Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 8:

Kualitas buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8 memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Berikut adalah faktor-faktor yang menentukan kualitas buku siswa:

1. Keakuratan: Buku siswa yang berkualitas harus memiliki informasi yang akurat dan sesuai dengan standar. Konten yang disajikan dalam buku siswa harus mengikuti pedoman kurikulum dan menggambarkan fakta, konsep, dan prinsip Bahasa Indonesia secara tepat. Keakuratan informasi memungkinkan peserta didik memperoleh pemahaman yang benar dan menghindari kesalahpahaman.
2. Kelengkapan: Buku siswa yang berkualitas harus lengkap dalam mencakup seluruh aspek pembelajaran Bahasa Indonesia yang relevan. Materi yang disajikan harus mencakup berbagai keterampilan bahasa seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Selain itu, buku siswa yang lengkap juga mencakup beragam jenis teks dan topik yang memperkaya pemahaman peserta didik.
3. Kejelasan: Buku siswa yang berkualitas harus disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penjelasan konsep, teori, dan contoh-contoh dalam buku siswa

harus disampaikan secara terstruktur dan runtut agar peserta didik dapat mengikuti dengan baik. Kejelasan bahasa juga penting agar peserta didik dapat menerapkan dan mengembangkan keterampilan Bahasa Indonesia dengan baik.

4. Keterkaitan dengan konteks kehidupan siswa: Buku siswa yang berkualitas harus relevan dengan konteks kehidupan peserta didik. Materi pembelajaran yang disajikan harus dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Buku siswa yang menarik dan memiliki keterkaitan dengan realitas kehidupan peserta didik, seperti melibatkan situasi nyata, contoh-contoh yang relevan, atau isu-isu yang aktual, akan memotivasi peserta didik dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pentingnya buku siswa yang berkualitas dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Panduan yang terstruktur: Buku siswa yang berkualitas menyediakan panduan yang terstruktur bagi peserta didik dan guru dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang disusun dengan baik dan runtut membantu peserta didik memahami urutan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
2. Rujukan yang kredibel: Buku siswa yang berkualitas merupakan sumber rujukan yang kredibel bagi peserta didik. Informasi dan konsep yang disajikan dalam buku siswa telah melalui proses penelitian dan peninjauan yang cermat, sehingga dapat diandalkan sebagai sumber pembelajaran yang dapat dipercaya.
3. Pengembangan keterampilan Bahasa Indonesia: Buku siswa yang berkualitas memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan Bahasa Indonesia secara komprehensif. Materi pembelajaran yang lengkap dan beragam membantu peserta didik mengasah keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam Bahasa Indonesia.
4. Motivasi dan minat belajar: Buku siswa yang berkualitas dapat memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, relevan, dan aplikatif. Peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar Bahasa Indonesia jika mereka melihat keterkaitan antara pembelajaran dengan kehidupan nyata dan kepentingan pribadi mereka.

Dengan memahami kualitas buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8, peserta didik dapat memilih buku siswa yang tepat, memaksimalkan penggunaan buku siswa sebagai sumber belajar, dan meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

Mengevaluasi Keefektifan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 8:

Evaluasi keefektifan buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8 dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode evaluasi yang mencakup observasi, kuesioner, dan tes. Berikut adalah penjelasan mengenai metode evaluasi tersebut:

1. Observasi: Observasi dilakukan dengan mengamati penggunaan buku siswa dalam kelas. Observasi dapat dilakukan oleh guru atau evaluator yang terlatih. Observasi ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana buku siswa digunakan dalam pembelajaran, sejauh mana siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang disajikan oleh buku siswa, dan bagaimana buku siswa memfasilitasi kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan materi Bahasa Indonesia.
2. Kuesioner: Kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan pendapat dan persepsi peserta didik, guru, atau orang tua mengenai buku siswa. Kuesioner dapat berisi pertanyaan terkait kejelasan tujuan pembelajaran yang disajikan dalam buku siswa, keberagaman aktivitas yang disediakan, kesesuaian dengan kemampuan siswa, keterkaitan dengan

konteks kehidupan siswa, dan faktor-faktor lain yang dianggap penting dalam mengevaluasi keefektifan buku siswa.

3. Tes: Tes dapat digunakan untuk mengukur pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan dalam buku siswa. Tes dapat mencakup berbagai jenis soal seperti pilihan ganda, isian singkat, atau esai. Tes ini dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana buku siswa efektif dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia yang diajarkan.

Selain metode evaluasi, terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan dalam mengevaluasi keefektifan buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8:

1. Kejelasan tujuan pembelajaran: Parameter ini mencakup sejauh mana tujuan pembelajaran dalam buku siswa disajikan secara jelas dan dapat dipahami oleh peserta didik. Tujuan pembelajaran yang jelas membantu peserta didik memiliki pemahaman yang tepat tentang apa yang harus mereka capai melalui penggunaan buku siswa.
2. Keberagaman aktivitas: Parameter ini menilai sejauh mana buku siswa menyediakan beragam aktivitas pembelajaran. Aktivitas yang beragam membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan Bahasa Indonesia mereka melalui pendekatan yang berbeda, seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Keberagaman aktivitas juga memungkinkan peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda untuk terlibat secara efektif.
3. Kesesuaian dengan kemampuan siswa: Parameter ini mengevaluasi sejauh mana buku siswa disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Buku siswa yang efektif akan mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dalam memilih dan menyajikan materi serta aktivitas pembelajaran yang sesuai. Hal ini membantu peserta didik merasa terlibat dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
4. Keterkaitan dengan konteks kehidupan siswa: Parameter ini menilai sejauh mana buku siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan siswa. Buku siswa yang efektif akan menghadirkan materi yang relevan dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini membantu peserta didik mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata mereka dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dengan menggunakan metode evaluasi dan mempertimbangkan parameter-parameter di atas, dapat dilakukan evaluasi yang komprehensif terhadap keefektifan buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8. Evaluasi ini memberikan wawasan yang berharga dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku siswa, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik.

Menjelajahi Keberagaman Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 8:

Dalam mempelajari buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8, kita dapat mengidentifikasi perbedaan dan variasi dalam konten, gaya penulisan, dan pendekatan pembelajaran antara buku siswa yang berbeda. Berikut adalah penjelasan mengenai aspek-aspek tersebut:

1. Konten: Buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8 dapat memiliki variasi dalam konten yang disajikan. Konten dapat mencakup berbagai topik seperti kaidah tata bahasa, bacaan, menulis, sastra, dan keterampilan komunikasi. Selain itu, buku siswa juga dapat menghadirkan teks-teks yang beragam seperti narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumen. Perbedaan dalam konten tersebut memungkinkan peserta didik untuk terpapar pada beragam jenis teks dan topik pembelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang Bahasa Indonesia.
2. Gaya Penulisan: Buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8 juga dapat memiliki perbedaan dalam

gaya penulisan yang digunakan. Gaya penulisan dapat mencakup penggunaan bahasa formal atau informal, penggunaan kalimat yang sederhana atau kompleks, dan penggunaan gaya bahasa yang lebih kreatif atau lebih akademis. Perbedaan dalam gaya penulisan ini dapat memberikan variasi dalam pengalaman membaca siswa dan membantu mereka dalam mengenali berbagai gaya penulisan yang digunakan dalam Bahasa Indonesia.

3. Pendekatan Pembelajaran: Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas 8 juga dapat bervariasi. Misalnya, beberapa buku siswa mungkin mengadopsi pendekatan komunikatif yang menekankan pada pengembangan keterampilan berbicara dan mendengarkan, sementara yang lain mungkin mengutamakan pendekatan analitis yang fokus pada pemahaman tata bahasa dan struktur kalimat. Pendekatan pembelajaran yang berbeda ini memberikan alternatif bagi peserta didik dalam mempelajari dan memahami Bahasa Indonesia.

Pentingnya keberagaman buku siswa dalam memenuhi kebutuhan siswa dengan karakteristik dan kebutuhan yang berbeda:

1. Memperkaya pengalaman belajar: Keberagaman buku siswa memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan terpapar pada berbagai konten, gaya penulisan, dan pendekatan pembelajaran, siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih luas tentang Bahasa Indonesia dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih variatif dan menarik.
2. Memenuhi kebutuhan siswa yang beragam: Setiap siswa memiliki karakteristik, minat, dan kebutuhan belajar yang berbeda. Keberagaman buku siswa memungkinkan siswa dengan berbagai gaya belajar dan preferensi belajar untuk menemukan buku yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Beberapa siswa mungkin lebih responsif terhadap gaya penulisan yang kreatif, sementara yang lain mungkin lebih suka pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur. Dengan keberagaman buku siswa, siswa memiliki pilihan yang lebih luas untuk menemukan buku yang sesuai dengan preferensi belajar mereka.
3. Inklusivitas: Keberagaman buku siswa juga penting dalam memastikan inklusivitas dalam pembelajaran. Buku siswa yang mencakup berbagai topik, perspektif, dan konteks kehidupan siswa memungkinkan siswa dari berbagai latar belakang dan pengalaman untuk merasa diwakili dalam pembelajaran. Ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Dengan mempertimbangkan pentingnya keberagaman buku siswa, pendidik dapat memilih berbagai sumber pembelajaran yang berkualitas dengan beragam konten, gaya penulisan, dan pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan cara yang lebih holistik dan inklusif.

KESIMPULAN

Kurikulum 2013 Revisi 2017 di Indonesia memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengatasi beberapa masalah yang dihadapi dalam implementasi kurikulum sebelumnya. Tujuan ini dicapai melalui beberapa perubahan, termasuk penekanan pada pengembangan karakter dan sikap positif, pembelajaran berbasis kompetensi, peningkatan pembelajaran kontekstual, dan pengurangan beban kurikulum. Buku siswa memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran, terutama dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017, dengan kualitas buku siswa yang menentukan efektifitas pembelajaran. Evaluasi keefektifan buku siswa dapat dilakukan menggunakan berbagai metode, seperti observasi, kuesioner, dan tes, serta mempertimbangkan parameter seperti kejelasan tujuan pembelajaran, keberagaman aktivitas, kesesuaian dengan kemampuan siswa, dan keterkaitan dengan konteks kehidupan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. N., & Wulandari, R. A. D. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. *WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 3(1), 28-34.
- Azizah, A., & Firdaus, N. (2022). Relevansi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Terhadap Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 240-249.
- Hesty, T. G. (2020). Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 SMP/MTS Kelas VIII Revisi 2017 Terbitan Pemerintah dan Swasta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Pradita, M. R. (2018). Kelayakan isi dan bahasa buku ajar bahasa indonesia sekolah menengah pertama kelas VIII kurikulum 2013 edisi revisi 2017 penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Pradnyani, I. G. A. P., Wisudariani, N. M. R., & Artawan, G. (2021). Relevansi Materi Sastra dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(2), 241-249.
- Prihatini, A. (2022). Citra Kurikulum Baru: Kesiapan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 58-70.
- Puspita, T. A., & Rohmatin, N. (2022). Kelayakan Buku Bahasa Indonesia SMA Sederajat Kelas X Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud. *LEKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Satyawati, N. L. P. W. (2023). Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas Vii Smp/Mts Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sriasih, S. A. P., Astika, I. M., & Wisudariani, N. M. R. (2021, November). Kesesuaian Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Edisi Revisi dengan Silabus Kurikulum 2013. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SEMNASBRATA)# 1* (pp. 67-77).
- Sulistiyorini, S. (2022). Efektifitas Pengembangan Bahan Ajar Pai Berbasis Literasi Dalam Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 318-342.
- Supriyanto, A., & Kuntoro, K. (2021). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi Tahun 2017 (Kesesuaian Isi, Pembentukan Karakter, dan Kompetensi Abad 21). *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 15-28.
- Suryaman, M. (2020, October). Orientasi pengembangan kurikulum merdeka belajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (pp. 13-28).
- Zulfa, M., Mukhlis, M., Raudaturrahmah, N., Ananda, N. T., & Raihan, M. (2022). Analisis Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII untuk SMP/MTS Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(2), 84-90.